

**IMPLEMENTASI SISTEM MONITORING DAN EVALUASI (SIMONEV)
DALAM PENGUKURAN CAPAIAN PROGRAM PERENCANAAN
PEMBANGUNAN
DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**OCTA VALLEN DWI PUSPITA
NPM. 2056041021**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

**IMPLEMENTASI SISTEM MONITORING DAN EVALUASI (SIMONEV)
DALAM PENGUKURAN HASIL RENCANA PEMBANGUNAN
DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

OCTA VALLEN DWI PUSPITA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ADMINISTRASI NEGARA**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI SISTEM MONITORING DAN EVALUASI (SIMONEV) DALAM PENGUKURAN CAPAIAN PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG

Oleh

OCTA VALLEN DWI PUSPITA

Sistem Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan (Simonev) merupakan salah satu kebijakan yang menjadi bagian dari sistem e-government. Untuk itu dalam memonitor dan mengevaluasi perlu dilakukan, salah satunya adalah dengan menerapkan teknologi informasi dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja pemerintah daerah. Hasil pengamatan pra-riset menunjukkan indikator program belum bersifat outcome. Selain itu, belum adanya satu data perencanaan juga menjadi permasalahan yang terjadi. Penelitian ini mengkaji implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) dalam mengukur capaian program perencanaan pembangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung dengan menggunakan teori Richard E. Matland, yang terdiri dari ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan, ketepatan target, dan ketepatan lingkungan serta faktor penghambat. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan implementasi Simonev dengan teori dimaksud belum optimal ditinjau dari teori Richard E. Matland (1995). Pengukuran capaian program pada Simonev menjelaskan bahwa tidak terukurnya capaian program yang didasarkan dari belum sinkronnya program Pembangunan dan capaian indikator kinerja pada dokumen perencanaan terhadap dokumen evaluasi.

Kata Kunci : Simonev, perencanaan pembangunan, kebijakan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE MONITORING AND EVALUATION SYSTEM (SIMONEV) IN MEASURING THE ACHIEVEMENTS OF DEVELOPMENT PLANNING PROGRAMS AT THE LAMPUNG PROVINCE DEVELOPMENT PLANNING AGENCY

By

OCTA VALLEN DWI PUSPITA

The Monitoring and Evaluation System of Development Planning (Simonev) is one of the policies that is part of the e-government system. Therefore, in monitoring and evaluating, it is necessary to be done, one of which is by implementing information technology in the process of monitoring and evaluating the performance of local governments. The results of pre-research observations indicate that program indicators are not yet outcome-oriented. In addition, the lack of unified planning data is also a problem that occurs. This study examines the implementation of the Monitoring and Evaluation System (Simonev) in measuring the achievement of development planning programs at the Regional Development Planning Agency of Lampung Province using Richard E. Matland's theory, which consists of policy accuracy, implementation accuracy, target accuracy, and environmental accuracy, as well as inhibiting factors. Based on the research results using descriptive qualitative methods with data collection techniques, interviews, observations, and documentation, the implementation of Simonev with the theory in question is not optimal based on Richard E. Matland's theory (1995). The measurement of program achievements in Simonev explains that the achievement of programs based on the lack of synchronization between Development programs and performance indicator achievements in planning documents towards evaluation documents.

Keywords : Simonev, development planning, policy.

Judul Skripsi

: **IMPLEMENTASI SISTEM MONITORING
DAN EVALUASI (SIMONEV) DALAM
PENGUKURAN CAPAIAN PROGRAM
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: **Octa Wallen Dwi Puspita**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2056041021**


Program Studi


: **Ilmu Administrasi Negara**

Fakultas

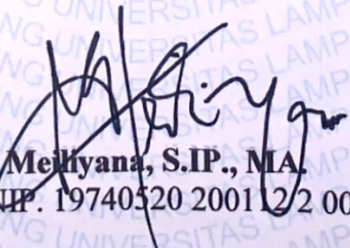
: **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**




Nana Mulyana, S.IP., MSi.
NIP. 19710615 200501 1 003


Apandi, S.Sos., M.Si
NIP. 19620707 198303 1 005

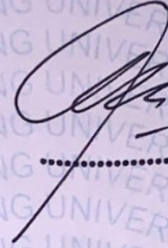
2. **Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara**


Mellyana, S.IP., MA
NIP. 19740520 2001 1 22 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji


Ketua : Nana Mulyana, S.IP., MSi.



Sekretaris : Apandi, S.Sos., M.Si



Penguji Utama : Eko Budi Sulistio, S.Sos., M.AP



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.

NIP. 196108071987032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 13 Mei 2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang, dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku pada perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 13 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Octa Vallen Dwi Puspita

NPM. 2056041021

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Liwa, Lampung Barat pada Tanggal 8 Oktober 2001, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Sunarto, S.Pd., M.M. dan Ibu Rohaina, S.Pd., serta memiliki satu orang kakak dan satu orang adik bernama Brigpol Dymas Heru Septian, S.H., M.H., dan Adhitya Bagus Rinarto. Saat ini penulis bertempat tinggal di Perumahan Kelapa Warna Residence, Gg. Bambu Jl. Kelapa Warna, Kec. Tj. Senang, Kota Bandar Lampung.

Riwayat Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita Kenali yang diselesaikan pada tahun 2007, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 2 Kenali yang diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Belalau yang diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Liwa Lampung Barat yang diselesaikan pada tahun 2019.

Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa baru jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Pengguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMMMPTN-Barat). Pada Tahun 2021, penulis pernah aktif di beberapa organisasi yaitu, Lembaga Penerbitan Mahasiswa (LPM) Republica FISIP Unila sebagai pengurus muda divisi penelitian dan pengembangan serta reporter muda, Lingkaran Studi Sosial Politik (LSSP) Cendekia Unila sebagai pengurus muda divisi Pendidikan dan Latihan. Pada tahun 2022, penulis menjadi Asisten Laboratorium Administrasi dan Kebijakan Publik FISIP Universitas Lampung. Penulis juga

pernah memenangkan Lomba Nasional *Islamic Euphoria Competition* dalam lomba *One Minute Booster* sebagai juara tiga, selain itu penulis merupakan peserta terpilih yang mewakili Universitas Lampung dalam Lomba Debat Nasional Bawaslu RI 2022 sebagai pembicara satu. Selanjutnya penulis menjadi anggota pada Riset Penelitian Kampus Merdeka-Merdeka Belajar terkait pengembangan Model Ketahanan Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Skema Desa Binaan di Pekon Mataram, Gading Rejo, Pringsewu. Pada Tahun 2023, penulis mengikuti beberapa organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara (Himagara) Unila sebagai Kepala Bidang Rumah Tangga Organisasi serta Badan Eksekutif Mahasiswa FISIP Unila sebagai Bendahara Umum. Pada periode Januari-Februari 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Pekon Payung, Kecamatan Kota Agung Barat, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Pada Periode Februari-Agustus 2023, penulis juga telah melaksanakan Program Magang MBKM FISIP Universitas Lampung di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung.

MOTTO

**“Dalam narasi-narasi hidup yang nyata,
perempuan menjadi kekuatan tak terbatas”**

-Najwa Shihab

***“Live can be heavy, especially if you try to carry it all at once, part of growing
up and moving into new chapters of your life is about catch or release. ”***

-Taylor Swift

***“Be valuable, do things that make you proud of yourself and celebrate
your every success or learn. ”***

-Octa Vallen Dwi Puspita

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, sebagai tempat untuk mengadu, meminta ampunan dan pertolongan dan Dialah sebaik-baiknya penolong dan pelindung. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah limphkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wasalam.

Dengan mengucapkan rasa syukur tiada henti, Ku persembahkan karyaku ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang untuk:

Papa dan Mama Tercinta

Bapak Sunarto, S.Pd., M.M. dan Ibu Rohaina, S.Pd.

Yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, serta motivasi yang tiada henti- hentinya. Segala pencapaian ini tidak terlepas dari adanya ridho dan doa yang Papa dan Mama panjatkan di setiap sujud. Terima kasih untuk segala pengorbanan serta rasa cinta kasih sayang tak terhingga yang kalian berikan kepada saya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk Papa dan Mama bangga terhadap saya. Untuk Papa dan Mama yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik sehingga dapat mencapai proses ini.

Terimakasih Papa..... Terimakasih Mama.

Para Pendidik dan Civitas Akademik Universitas Lampung

Terimakasih atas bimbingan moral serta ilmu yang diberikan dengan segenap ketulusan untuk keberlangsungan hidup di masa yang akan datang.

SANWACANA

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) Dalam Pengukuran Capaian Program Perencanaan Pembangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Provinsi Lampung” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Administrasi Negara di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, arahan, bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang serta Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi umatnya hingga akhir zaman.
2. Kedua Orang Tuaku Tercinta Bapak Sunarto, S.Pd., M.M. dan Ibu Rohaina, S.Pd. sebagai tanda bukti dan hormat serta rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada papa dan mama yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang selalu mendoakan dan memberikan semangat agar bisa melalui semuanya. Lahir dan besar dari keluarga pendidik, menjadikan penulis menyadari betul pentingnya pendidikan bagi perempuan. Dengan seluruh budi baik papa dan mama selama menjadi pendidik, membuat penulis termotivasi untuk terus menjadi manusia yang pembelajar dan tekun saat ingin menggapai sesuatu. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat papa dan mama bahagia, karna penulis sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang kusayang kucintai terimakasih banyak selama ini memberikan

banyak motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik agar anak perempuan kalian bisa sukses dimasa depan.

3. Kepada yang terkasih abang dan adik ku, Brigpol Dymas Heru Septian, S.H., M.H., dan Adhitya Bagus Rinarto serta wo ku tersayang dr. Vina Sangga Viviani yang terimakasih atas segala dukungan doa, usaha, motivasi, support, yang diberikan baik berupa material maupun imaterial yang diberikan. Abang yang selalu jadi role model penulis sejak kecil, selalu jadi orang nomer satu yang selalu menghargai perspektif dan keputusan yang diambil dalam hidup, abang yang selalu menghargai semua proses, usaha dan pencapaian besar maupun kecilku sejak dulu. Terima kasih wo, sudah jadi kakak ipar yang punya kebaikan hati dan ketulusan yang luar biasa yang mengajarkan bahwa sebagai perempuan harus punya prinsip. Kepada keponakan tersayang ku Valerie Moizzora Aruvi, yang menjadi penyemangat tyta dengan kegemasan dan tingkah lucunya, terima kasih ya sudah temani tyta bimbingan terus lewat vidcall dan antar jemput tyta saat seminar, semoga tyta bisa dijadikan panutan baik bagi zora.
4. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
5. Ibu Meiliyana, S.IP., M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Lampung.
6. Ibu Ita Prihantika, S.Sos., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Lampung.
7. Bapak Nana Mulyana, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing utama penulis dalam menyusun skripsi sekaligus Pembimbing Akademik penulis. Terimakasih atas arahan, bimbingan, saran, pemahaman, waktu dan motivasi kepada penulis. Serta terima kasih telah membantu penyusunan outline skripsi serta banyak bantuan lain selama perkuliahan. Semoga kebahagiaan serta kesehatan selalu menyertai bapak dalam segala sesuatu.
8. Bapak Apandi, Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, pengetahuan serta motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi. Semoga kebahagiaan serta kesehatan selalu melingkupi bapak dalam segala situasi.

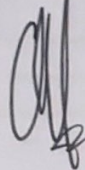
9. Bapak Eko Budi Sulistio, S.Sos., M.AP., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, motivasi serta pengetahuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi. Semoga kebahagiaan serta kesehatan selalu melingkupi Bapak dalam segala situasi.
10. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung. Terimakasih atas seluruh dedikasi serta ilmu pengetahuan yang telah diberikan dalam mengajar mahasiswa. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat menjadi bekal dan pelajaran hidup serta manfaat untuk kedepannya. Sebuah perjalanan yang menyenangkan dapat bertemu dengan bapak dan ibu hebat di dunia pendidikan untuk berbagi ilmu kepada para mahasiswa.
11. Staff di Jurusan Administrasi Negara Mba Wulan dan Mba Uki. Terima Kasih telah membantu dalam proses administrasi penulis sejak mahasiswa baru hingga menyelesaikan perkuliahan.
12. Bapak dan Ibu Bidang Bidang Perencanaan Makro, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan (PMPEP) Bappeda Provinsi Lampung. Terima kasih Bang Yoel, Bang Andrio, Ibu Dewi, Ibu Era dan Bu Kabid yang telah membantu serta membimbing penulis mengumpulkan data untuk kebutuhan skripsi ini.
13. Atu Esti Melinda, S.A.N., M.M. Dinas PMDT Provinsi Lampung yang telah membantu penulis dalam kebutuhan informasi skripsi ini.
14. Kepada Abuy, terima kasih selalu memberi ruang seluas-luasnya kepada penulis sebagai perempuan untuk menggapai semua impiannya, untuk berpendapat dan mengeksplorasi dunia perkuliahan dengan baik. Terima kasih telah merayakan hal besar maupun kecil dalam diri panulis. Terima kasih telah menjadi partner yang sangat kooperatif bagi penulis dalam segala hal khususnya dalam penulisan skripsi ini. Semoga terus dapat saling mendukung dalam hal-hal baik dan kehidupan pasca kampus penulis.
15. Sahabat-sahabat ku sejak kecil Renny, Devi yang selalu ada menemani sejak penulis kecil hingga saat ini dan menjadi salah satu bagian yang penulis syukuri dalam hidup.

16. Sahabat Receh Genk, Abel, Bella dan Dhea, terima kasih atas ketulusan dan sayang kalian kepada penulis, terima kasih selalu merayakan hal besar dan hal kecil dalam hidup penulis.
17. Sahabat Pasukan Bodrex, Adel, Sindira dan Kak Dhea yang selalu jadi tempat penulis untuk pulang saat masa tersulit satu sama lain, dan terima kasih menjadikan penulis beruntung dengan selalu diingatkan dalam hal-hal baik.
18. Kepada sahabat kuliah ku Devi, Jessica dan Alfiana terima kasih atas kebaikan hati dan ketulusan kalian kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan serta penyusunan skripsi ini dengan baik.
19. Sahabat manteb enjoy aman mangang Bappeda Prov Ica, Amel, Dinda, Yurisman, Yanuar dan Riki, terima kasih banyak telah menemani masa magang dan kuliah penulis.
20. Sahabat seperjuangan selama menjadi Asisten Laboratorium Administrasi dan Kebijakan Publik Halwa dan Yahya, terimakasih sudah menjadi partner dan sahabat yang baik bagi penulis.
21. Sahabat KKN ku pekon Payung, Kecamatan Kota Agung Barat, Kabupaten Tanggamus Salsa, Anmut, Karima, Cakwir, dan Jhon terimakasih atas doa serta kebersamaan yang telah dilaksanakan selama penulis melakukan kuliah kerja nyata ditahun 2023 silam.
22. Teman-Teman Kepengurusan Himagara Tahun 2023, Rizki, Dika, Dinda, Rivaldo, Jeje, Devi, Raihan, Assyifa, Jumadi, Ajul, Yanuar, Rintha, Riki, Amel, Arsyah dan Atika. Terima kasih atas cerita yang telah dilakukan bersama selama menjadi pengurus dan mengabdikan diri kepada himpunan.
23. Teman-Teman Kepengurusan Bem Fisip Tahun 2023, Rafi, Zacky dan Diska yang telah menjadi partner penulis saat menjadi pengurus inti.
24. Mba Sabrina, mba Anada, dan adikku Amel terima kasih telah mendukung penulis dalam masa perkuliahan walaupun dari angkatan yang berbeda.
25. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2020 Ilmu Administrasi Negara (Adamantia), terima kasih untuk setiap waktu kebersamaan dan dukungan satu sama lain sejak tahun 2020 sampai saat ini selama masa perkuliahan. Semoga kita semua dapat bermanfaat bagi banyak orang dan bisa mengamalkan ilmu yang kita dapatkan.

kita semua dapat bermanfaat bagi banyak orang dan bisa mengamalkan ilmu yang kita dapatkan.

26. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi.

Bandar Lampung, 13 Mei 2024
Penulis,



Octa Vallen Dwi Puspita

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Implementasi Kebijakan Publik	9
2.2.1 Definisi Implementasi Kebijakan Publik	10
2.2.2 Model Implementasi Kebijakan	11
2.3 Konsep Monitoring dan Evaluasi.....	15
2.3.1 Monitoring.....	15
2.3.2 Evaluasi	16
2.4 Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev)	18
2.5 Perencanaan Pembangunan.....	21
2.5.1 Perencanaan Pembangunan.....	21
2.5.2 Perencanaan Pembangunan Daerah	24
2.5.3 Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan	25
2.6 Kerangka Pikir	26
III. METODE PENELITIAN	28
3.1. Pendekatan Penelitian	28
3.2. Fokus Penelitian	29
3.3. Lokasi Penelitian.....	32
3.4. Jenis dan Sumber Data	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data	33
3.6. Teknik Analisis Data	39
3.7. Teknik Keabsahan Data	40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.1.1. Gambaran Umum Pemerintah Provinsi Lampung.....	43

4.2. Hasil Penelitian	50
4.2.1 Implementasi Sistem Monitoring Dan Evaluasi (Simonev) Dalam Pengukuran Capaian Program Perencanaan Pembangunan Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung	52
4.2.2 Faktor Penghambat Dalam Implementasi Simonev Dalam Pengukuran Capaian Program Perencanaan Pembangunan Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung	91
4.3. Pembahasan.....	101
4.3.1 Implementasi Sistem Monitoring Dan Evaluasi (Simonev) Dalam Pengukuran Capaian Program Perencanaan Pembangunan Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung	101
4.3.2 Faktor Penghambat Dalam Implementasi Simonev Dalam Pengukuran Capaian Program Perencanaan Pembangunan Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung	108
V. SIMPULAN DAN SARAN	112
5.1. Kesimpulan	112
5.2. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	116

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2. Daftar Informan.....	35
Tabel 3. Daftar Observasi Yang Berkaitan Dengan Penelitian.....	37
Tabel 4. Daftar Dokumentasi	38
Tabel 5. Evaluasi Realisasi Capaian Program.....	57
Tabel 6. Program,kegiatan dan sub kegiatan Bappeda Provinsi Lampung 2022	57
Tabel 7. Akses Simonev	76
Tabel 8. OPD Provinsi Lampung	78
Tabel 9. Perbedaan Simonev dan E-Tapis.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev)	19
Gambar 2. Alur Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah.....	20
Gambar 3. Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4. Teori Richard E. Matland	30
Gambar 5. Teknik Analisis Data	39
Gambar 6. Struktur Organisasi.....	46
Gambar 7. Dokumen Perencanaan Pembangunan	55
Gambar 8. Alur Capaian Program Simonev.....	66
Gambar 9. Buku Panduan Simonev	71
Gambar 10. Video Panduan.....	71
Gambar 11. Video Tutorial.....	71
Gambar 12. Panduan Akses.....	71
Gambar 13. Kontrak Kerja Bappeda dan CV. Siger Inovasi.....	72
Gambar 14. Open Recruitment Pegawai Simonev Tahun 2023.....	77
Gambar 15. Arus Interaksi Kebijakan Simonev.....	86
Gambar 16. Grup Whatsapp Simonev Provinsi Lampung.....	88
Gambar 17. Workshop Simonev pada 16 Desember 2023.....	89
Gambar 18. Keterisian data.....	95

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi pembangunan di daerah, dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Peraturan tersebut disempurnakan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, pemerintah daerah diminta untuk melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan secara bertahap.

Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diganti Sebagian dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun perencanaan pembangunan wilayah bagaikan satu kesatuan sistem perencanaan pembangunan nasional. Sesuai dengan amanat tersebut, tiap-tiap pemerintahan daerah wajib menyusun rencana yang sistematis, terencana terpadu serta berkepanjangan dengan memikirkan keunggulan kompratif daerah serta keahlian sumber daya keuangan daerah. Perencanaan pembangunan telah dicoba oleh pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan yang bersumber pada kedudukan serta kewenangan tiap-tiap peran untuk menjamin agar kegiatan pembangunan dapat berjalan secara efektif, efisien serta berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik mengatakan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Selain itu untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi sistem pemerintahan berbasis elektronik diperlukan tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Layanan SPBE yaitu keluaran yang dihasilkan oleh satu atau beberapa fungsi aplikasi SPBE dan yang memiliki nilai manfaat.

Sistem Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan (Simonev) merupakan salah satu kebijakan yang menjadi bagian dari sistem *e-government*. Selanjutnya, Simonev yang diterapkan sejak tahun 2019 ini menginovasi proses monitoring dan mengevaluasi kinerja pemerintah daerah baik dari dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Simonev juga bertujuan sebagai aplikasi pengukuran kinerja. Pengumpulan dokumen yang sebelumnya dilakukan secara manual kini berubah menjadi secara sistem sehingga dapat mempermudah pekerjaan dan mendukung program pemerintah.

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 pasal 259-262 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi peraturan daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan (RPJMD), serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), RPJMD, dan RKPD yang menegaskan bahwa perangkat daerah menyampaikan hasil evaluasi renja kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Untuk itu dalam memonitor dan mengevaluasi perlu dilakukan, salah satunya adalah dengan

menerapkan teknologi informasi dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja pemerintah daerah.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) memiliki peran strategis dalam mengelola pembangunan di tingkat daerah. Sebagai lembaga perencanaan, Bappeda bertanggung jawab atas penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pembangunan di Provinsi Lampung. Upaya ini penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan berdampak. Dalam menjalankan tugasnya, Bappeda Provinsi Lampung dihadapkan pada tantangan dalam mengukur capaian program pembangunan secara efektif dan akurat. Tanpa sistem yang tepat untuk memantau dan mengevaluasi implementasi program-program tersebut, sulit bagi Bappeda untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan-tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

Secara hierarki pemerintah kabupaten atau kota melapor kepada pemerintah provinsi, selanjutnya pemerintah provinsi melaporkan kepada pusat. Sehingga setiap instansi pemerintah didorong untuk dapat akuntabel dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Besarnya anggaran dan banyaknya kegiatan yang harus dilaporkan merupakan sebuah kesulitan tersendiri bagi pemerintah daerah untuk membuat laporan monitoring dan evaluasi pembangunan, apalagi dilihat dari lokasi dan jarak yang harus ditempuh. Sebelum terciptanya *Simonev* proses pengumpulan dokumen masih dilakukan dengan menggunakan konsep manual, yang mana pada konsep ini perangkat daerah melakukan pengumpulan dokumen dengan mengumpulkannya langsung ke kantor Bappeda.

Simonev memungkinkan pemantauan yang lebih efektif terhadap kemajuan pelaksanaan program, identifikasi permasalahan yang muncul, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam upaya perbaikan. Pemanfaatan *Simonev* pada Bappeda Provinsi Lampung yang berbasis *website* menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan bagi pemerintah daerah untuk memudahkan dan mempercepat proses pelaporan kegiatan pembangunan, karena selama ini

pemerintah daerah selalu kesulitan untuk menghasilkan laporan monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan secara cepat dan tepat waktu serta standar bagi seluruh OPD. Selain itu, dengan adanya Simonev diharapkan pihak yang memiliki keterkaitan terhadap *website* tersebut untuk mengisi indikator capaian kinerja, evaluasi dan pengumpulan dokumen lainnya bisa lebih termudahkan secara fisik dan material.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, menurut Yoel Hamonangan Napitupulu, S.Tr.IP., mengatakan penerapan Simonev ditemui beberapa permasalahan yang terjadi dalam penggunaan aplikasi Simonev, seperti belum sinkronnya program pembangunan dan capaian indikator kinerja pada dokumen evaluasi. Data realisasi program perencanaan dibutuhkan dalam rangka penyusunan dokumen evaluasi RKPD. Data evaluasi tersebut diisi menggunakan aplikasi Simonev, selama ini perangkat daerah sebagai pelaksana program perencanaan daerah belum secara baik dalam mengisi capaian program. Realisasi program dapat diukur dengan adanya indikator program yang bersifat *outcome* sesuai Permendagri 86 Tahun 2017.

Terdapat 48 OPD yang menggunakan pemanfaatan Simonev dalam menghimpun data realisasi program masih tidak sesuai dengan indikator program. Terjadi ketidaksinkronan data program perencanaan akibat perencanaan terhadap dokumen, satu data perencanaan belum optimal. Data perencanaan sangatlah penting karena menjadi dasar melakukan perencanaan. Bappeda Provinsi Lampung sebagai *leading sector* penyusunan dokumen perencanaan daerah menggunakan data yang masih belum optimal, karena belum adanya basis data yang valid dari internal Bappeda Provinsi, sehingga dalam melakukan pekerjaan seperti penyusunan dokumen atau paparan presentasi penggunaan data masih terkesan banyaknya pengambilan data berulang dengan perangkat daerah ataupun instansi luar seperti Badan Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk menganalisis implementasi kebijakan. Objek penelitian ini adalah Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung sebagai kebaruan dalam penelitian. Sehingga penelitian ini diberi judul, “Implementasi Sistem Monitoring Dan Evaluasi (Simonev) Dalam Pengukuran Capaian Program Perencanaan Pembangunan Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung ?
2. Apa saja faktor yang menghambat dari implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang serta perumusan masalah, maka tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung.
2. Mengetahui faktor yang menghambat dari implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan terkait penerapan suatu Sistem Monitoring dan Evaluasi kepada Akademisi Ilmu Administrasi Negara melalui Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung dalam memonitoring dan mengevaluasi hasil rencana pembangunan Provinsi Lampung.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat membantu dan memberikan informasi kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD), maupun masyarakat umum yang terkait serta pihak-pihak lain pada umumnya yang berkaitan dengan Simonev di Bappeda Provinsi Lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada tinjauan pustaka memudahkan penulis menentukan langkah-langkah secara sistematis dari segi konsep maupun teori. Penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan atau tolak ukur dalam menyelesaikan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penunjang analisis dan landasan teori yang ada untuk mendukung penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengambil tiga perbandingan penelitian terdahulu, yakni sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul (Tahun)	Teori & Metode	Hasil Penelitian
1.	Mutasar, Novia Hasdyna, Akbar Arafat.	Implementasi Sistem Informasi Monitoring Kendaraan Dinas Terintegrasi Pada Bank Indonesia Lhokseumawe (2020).	Pada penelitian ini, metodologi yang dipakai adalah metode observasi dan wawancara.	Penerapan sistem informasi dalam penelitian ini dapat memberikan kemudahan dalam memonitoring kendaraan dinas pada Bank Indonesia Lhokseumawe. Sistem informasi ini membantu menampilkan laporan menjadi lebih mudah dan akurat karena sistem telah terintegrasi dengan database sehingga availability lebih terjamin. Penelitian ini terbatas hanya pada perancangan sistem informasi berbasis website dan gps untuk android.
2.	Mellia Seyselis dan Galih Wahyu Pradana.	Efektivitas Sistem Electronic Monitoring dan Evaluasi	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian	Hasil penelitian diketahui bahwa sistem e-monev yang diterapkan di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya sudah berjalan dengan efektif dibuktikan dengan

No	Nama Penulis	Judul (Tahun)	Teori & Metode	Hasil Penelitian
		(E-Monev) di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya (2021).	studi kepustakaaan (<i>library research</i>) Teori yang digunakan yakni Muasaroh (Susanti, 2016).	hasil data penilaian evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, tingkat capaian keberhasilan program pembangunan, persentase produk hukum yang di selesaikan, juga rata-rata penyerapan anggaran yang meningkat. Penelitian ini terbatas hanya fokus terhadap analisis dan mendeskripsikan keefektifan dari e-monev pada badan perencanaan pembangunan kota Surabaya.
3.	Al Ghifary GM	Dampak Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pembangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung (2022).	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teori Monitoring & Evaluasi Perencanaan Pembangunan.	Hasil yang diperoleh yaitu penyusunan rencana sebagaimana adanya pengendalian kebijakan untuk menghasilkan program-program yang bersifat umum dan perencanaannya berdasarkan UUD No. 25 Tahun 2004 serta dalam pelaksanaan pekerjaan berdasarkan asas perintah Permendagri 86 Tahun 2017, ketercapaian program pembangunan daerah yang mencapai 95% dalam rekap Rencana Kerja Tahunan (RENJA) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) serta evaluasi koordinasi bersama antar Bappedda, Lembaga, masyarakat dan stakeholder-stakeholder dengan strategi kebijakan yang berorientasi pada solusi.

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

Beberapa penelitian terdahulu dalam uraian diatas, dengan penelitian penulis saat ini memiliki relevansi terhadap Simonev. Namun pembeda dengan penelitian terdahulu adalah indikator teori dan objek kajian penulis mengenai pengukuran capaian program perencanaan pembangunan serta pemilihan lokus penelitan yaitu Bappedda Provinsi Lampung.

Penelitian ini berfokus terhadap implementasi Simonev pada Bappeda Provinsi Lampung yang dinilai belum optimal. Dapat dilihat dari permasalahan yang ditemukan dilapangan. Sebelum kebijakan Simonev diterapkan pengukuran terhadap capaian program perencanaan pembangunan terdapat temuan permasalahan. Besarnya anggaran dan banyaknya kegiatan yang harus dilaporkan merupakan sebuah kesulitan tersendiri bagi pemerintah daerah untuk membuat laporan monitoring dan evaluasi pembangunan, apalagi dilihat dari lokasi dan jarak yang harus ditempuh. Simonev memudahkan dan mempercepat proses pelaporan kegiatan pembangunan secara cepat dan tepat waktu sesuai standar bagi seluruh OPD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan teknis pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teori Implementasi Kebijakan dari Richard E. Matland (1995) yang terdapat empat indikator yaitu ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan, ketepatan target, dan ketepatan lingkungan.

2.2. Implementasi Kebijakan Publik

Implementasi kebijakan dipandang dalam pengertian yang luas, merupakan tahapan dari proses kebijakan segera setelah penetapan undang-undang. Implementasi dipandang secara luas mempunyai makna pelaksanaan undang-undang dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya untuk meraih tujuan-tujuan kebijakan atau program-program. (Winarno, 2012).

Implementasi kebijakan merupakan pembahasan kedua dari tiga pembahasan kebijakan publik yaitu, perumusan kebijakan yang masih bersifat teoritis, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan. Oleh karena itu, implementasi kebijakan merupakan implementasi praktis dari kebijakan itu sendiri. Implementasi Kebijakan pada prinsipnya merupakan cara suatu kebijakan mencapai tujuannya. Untuk melaksanakan kebijakan publik terdapat dua pilihan, yaitu pertama melaksanakan secara langsung dalam bentuk program. Kedua melalui perumusan kebijakan turunan atau turunan dari kebijakan

publik tersebut. Dari sini dapat dikatakan bahwa implementasi adalah suatu proses yang menekankan pada pelaksanaan kebijakan guna mencapai tujuan agar tepat sasaran. Implementasi kebijakan diperlukan karena, pada saat itu, kita dapat menilai kesesuaian berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi kebijakan atau program.

2.2.1 Definisi Implementasi Kebijakan Publik

Menurut Van Meter dan Van Horn (Winarno, 2012) mendefinisikan implementasi kebijakan publik sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu (atau kelompok-kelompok) pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya. Selanjutnya menurut George C. Edwards (Winarno, 2012) studi implementasi kebijakan adalah krusial bagi *public administration* dan *public policy*. Implementasi kebijakan adalah salah satu tahap kebijakan publik, antara pembentukan kebijakan dan konsekuensi-konsekuensi kebijakan bagi masyarakat yang dipengaruhinya.

Jika suatu kebijakan tidak tepat atau tidak dapat mengurangi masalah yang merupakan sasaran dari kebijakan, maka kebijakan itu mungkin akan mengalami kegagalan sekalipun diimplementasikan dengan sangat baik. Sementara itu, suatu kebijakan yang telah direncanakan dengan sangat baik, mungkin juga akan mengalami kegagalan, jika kebijakan tersebut kurang diimplementasikan dengan baik oleh para pelaksana kebijakan.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan harus memiliki tujuan dan sasaran yang ditetapkan atau didefinisikan oleh suatu keputusan kebijakan. Selain itu, kebijakan yang telah direncanakan dapat dikategorikan gagal jika dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut tidak dilaksanakan dengan baik.

Implementasi kebijakan publik adalah proses konversi atau transformasi kebijakan yang telah dirancang di atas kertas menjadi tindakan nyata atau keputusan konkret yang diambil oleh pemerintah, lembaga publik, atau pihak-pihak terkait lainnya. Proses ini melibatkan serangkaian kegiatan, termasuk pelaksanaan program-program, alokasi sumber daya, pemberian instruksi kepada personel terkait, pembentukan struktur organisasi, dan komunikasi kepada masyarakat. Implementasi kebijakan publik juga mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan kebijakan tercapai dengan efektif dan efisien. Selain itu, implementasi kebijakan publik juga dapat melibatkan kolaborasi antar lembaga pemerintah, sektor swasta, organisasi masyarakat, dan individu-individu untuk memastikan kesuksesan pelaksanaan kebijakan dan mencapai dampak yang diinginkan bagi masyarakat.

2.2.2 Model Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan akan berkaitan dengan beberapa bentuk model implementasi. Model implementasi digunakan untuk menganalisa, menyederhanakan serta memudahkan pemecahan permasalahan yang ditemukan. Menurut beberapa ahli (Duadji, 2019) terdapat teori model-model implementasi dalam perspektif beberapa ahli seperti model implementasi kebijakan klasik oleh Van Meter & Van Horn (1985) yang menyatakan bahwa implementasi kebijakan berjalan secara linear. Model ini mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi dan kinerja kebijakan adalah standar dan tujuan, sumber daya, komunikasi antar badan pelaksana, karakteristik badan pelaksana, lingkungan sosial, ekonomi dan politik serta sikap pelaksana. Terdapat pula model dengan kerangka implementasi yang mengelompokan proses implementasi kebijakan menjadi tiga variabel oleh Mazmanian & Sabtier (1983), variabel pada model ini adalah *variabel independent*, *variabel intervening*, *variabel dependen*.

Syarat keberhasilan implementasi dikatakan berkaitan dengan jaminan kondisi eksternal, sumber daya yang memadai, perpaduan sumber-sumber yang diperlukan, hubungan kausal yang andal, banyak hubungan kausalitas yang terjadi, hubungan saling kebergantungan kecil, pemahaman yang mendalam dan kesepakatan terhadap tujuan, tugas-tugas secara rinci dan ditempatkan dalam urutan, komunikasi dan koordinasi yang sempurna, serta pihak yang memiliki wewenang kekuasaan dapat menuntut dan mendapatkan kepatuhan yang sempurna seperti yang dikemukakan oleh Hogwood & Gunn (1984).

Dalam implementasi kebijakan mengembangkan *communication model* juga menjadi ciri generasi ketiga model implementasi kebijakan. Selaras dengan Mazmanian & Sabtier, Goggig Bowman dan Lester (1990) juga mengedepankan pendekatan metode penelitian dengan *variable independent, intervening* dan *dependen*, dimana mereka mefokuskan faktor komunikasi sebagai penggerak utama dalam mengimplementasikan suatu kebijakan. Agar implementasi kebijakan menjadi efektif, Edward III (1984) berpendapat bahwa terdapat empat isu pokok yakni komunikasi, sumber-sumber, kecenderungan-kecenderungan dan struktur birokrasi memengaruhi efektifitas implementasi kebijakan.

Penelitian tentang implementasi kebijakan ini menggunakan teori menurut Richard E. Matland (1995). Matland mengembangkan matriks dan model ambiguitas-konflik implementasi kebijakan yang menyatakan bahwa, implementasi secara administratif adalah implementasi dilakukan dalam suatu birokrasi. Terdapat empat hal yang harus dipenuhi implementasi yaitu :

1. Ketepatan kebijakan

Ketepatan kebijakan ini dinilai dari :

- 1) Sejauh mana kebijakan yang ada telah bermuatan hal-hal yang memang menyelesaikan masalah yang hendak diselesaikan.

- 2) Apakah kebijakan tersebut sudah dirumuskan sesuai dengan karakter masalah yang hendak dipecahkan.
- 3) Apakah kebijakan dibuat oleh lembaga yang mempunyai kewenangan (misi kelembagaan) yang sesuai dengan karakter kebijakan.

2. Ketepatan pelaksanaan

Ketepatan pelaksanaan berkaitan dengan sejauh mana kebijakan tersebut dijalankan sesuai dengan tujuan dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Implementor kebijakan tidaklah hanya pemerintah.

Ada tiga lembaga yang bisa menjadi pelaksana kebijakan, yaitu :

- 1) Pemerintah.
- 2) Kerjasama antara pemerintah masyarakat/swasta.
- 3) Implementasi kebijakan yang diswastakan.

3. Ketepatan target

Ketepatan target berhubungan dengan tiga hal, yakni :

- 1) Apakah target yang diintervensi sesuai dengan yang direncanakan, apakah tidak akan tumpang tindih dengan intervensi atau program lainnya, ataukah tidak bertentangan dengan intervensi kebijakan lain.
- 2) Apakah targetnya dalam kondisi siap untuk diintervensi atau tidak. Kesiapan bukan saja dalam arti secara alami, namun juga apakah kondisi target ada dalam konflik atau harmoni, dan apakah kondisi target ada dalam kondisi mendukung atau menolak.
- 3) Apakah intervensi implementasi kebijakan bersifat baru atau memperbaharui implementasi kebijakan sebelumnya. Terdapat kebijakan yang tampaknya baru namun pada prinsipnya mengulang kebijakan yang lama dengan hasil yang sama tidak efektifnya dengan kebijakan sebelumnya.

4. Ketepatan lingkungan

Ada dua lingkungan yang paling menentukan, yakni :

- 1) Lingkungan kebijakan, yaitu interaksi antara lembaga perumus kebijakan dengan pelaksana kebijakan dengan lembaga yang

terkait. Donald J. Calista (Mustari,2015) menyebutnya sebagai sebagai variabel endogen, yaitu *authoritative arrangement* yang berkenaan dengan kekuatan sumber otoritas dari kebijakan, *network composition* yang berkenaan dengan komposisi jejaring dari berbagai organisasi yang terlibat kebijakan, baik dari pemerintah maupun masyarakat, *implementation setting* yang berkenaan dengan posisi tawar-menawar antara otoritas yang mengeluarkan kebijakan dan jejaring yang berkenaan dengan implementasi kebijakan.

- 2) Lingkungan eksternal kebijakan, yang disebut sebagai variabel eksogen yang terdiri dari *public opinion*, yaitu persepsi publik akan kebijakan dan implementasi kebijakan, *interpretive institution* yang berkenaan dengan interpretasi lembaga-lembaga strategis dalam masyarakat, seperti media massa, kelompok penekan, dan kelompok kepentingan, dalam menginterpretasikan kebijakan dan implementasi kebijakan, dan individual, yaitu individu-individu tertentu yang mampu memainkan peran penting dalam menginterpretasikan kebijakan dan implementasi kebijakan.

Penelitian ini menggunakan teori menurut Richard E. Matland (1995) dimana berpandangan bahwa implementasi secara administratif adalah implementasi yang dilakukan dalam keseharian operasi birokrasi pemerintahan. Ada empat yang harus dipenuhi implementasi menurut Richard E. Matland yaitu ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan, ketepatan target dan ketepatan lingkungan. Penggunaan teori tersebut dapat membantu peneliti untuk menganalisis implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan di Bappeda Provinsi Lampung.

2.3. Konsep Monitoring dan Evaluasi

2.3.1 Monitoring

Proses implementasi kebijakan publik yang termasuk dengan monitoring merupakan salah satu tahap penting dalam rangkaian proses tersebut. Selanjutnya, konsep monitoring sebagai bagian dari proses implementasi kebijakan, serta pentingnya pemantauan yang berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan implementasi. Hill & Hupe (Maulidin, 2018). Monitoring merupakan proses pengawasan dan pemantauan secara terus-menerus terhadap pelaksanaan kebijakan, program, atau proyek oleh pemerintah atau lembaga publik. Tujuan utama monitoring adalah untuk memastikan bahwa kebijakan atau program tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta untuk mendeteksi dan mengatasi permasalahan atau hambatan yang mungkin timbul selama proses pelaksanaan.

Menurut Suryana (Maulidin, 2018) monitoring bertujuan untuk :

- 1) Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.
- 2) Memberikan masukan tentang kebutuhan dalam melaksanakan program.
- 3) Mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan setelah adanya kegiatan.
- 4) Memberikan informasi tentang metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan.

Selain itu, monitoring juga untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kebijakan publik serta layanan yang disediakan oleh pemerintah kepada masyarakat. Prinsip-prinsip monitoring menurut Suryana (Maulidin, 2018) juga menjelaskan bahwa :

- 1) Monitoring harus dilakukan secara terus-menerus.
- 2) Monitoring harus menjadi umpan terhadap perbaikan kegiatan program organisasi.
- 3) Monitoring harus memberikan manfaat baik terhadap organisasi maupun terhadap pengguna produk atau layanan.

- 4) Monitoring harus dapat memotivasi staf dan sumber daya lainnya untuk berprestasi.
- 5) Monitoring harus berorientasi pada peraturan yang berlaku.
- 6) Monitoring harus obyektif dan berorientasi pada tujuan program.

Monitoring merupakan sebuah instrumen yang dipakai dalam mengelola informasi yang telah terhimpun dan dipelajari untuk mengambil keputusan selanjutnya, dan ini dilaksanakan secara kontinu. Proses pengumpulan data atau informasi dalam monitoring bertujuan untuk memahami situasi aktual dalam pelaksanaan program yang sedang diamati. Fokus monitoring adalah pada kelangsungan program dan seluruh elemen yang terlibat, mulai dari *input*, proses, *output*, hingga *outcome*. Hasil dari kegiatan monitoring akan dimanfaatkan untuk mengoreksi atau memperbaiki jalannya program tersebut untuk menyupayakan pencapaian tujuan secara efisien dan efektif.

2.3.2 Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses yang menyediakan informasi mengenai sejauh mana suatu kegiatan atau program telah mencapai tujuannya, bagaimana perbedaannya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan untuk menentukan apakah terdapat perubahan sebelum dan sesudah pelaksanaan program, serta bagaimana manfaat yang diperoleh dari evaluasi tersebut dibandingkan dengan harapan-harapan yang ada.

Menurut Rifa'i (Maulidin, 2018) monitoring yang memiliki fungsi sebagai pengukur kemajuan, alat perencanaan, alat perbaikan. Pengukur kemajuan dimaksudkan untuk mengetahui sebuah rencana yang telah diterapkan berjalan sejauh mana sesuai dengan yang telah direncanakan. Alat perencanaan dimaksudkan bahwa evaluasi bisa dijadikan dasar dari sebuah perencanaan yang didapat dari hasil dari evaluasi kegiatan atau program yang telah berjalan sebelumnya yang dapat dijadikan dasar agar perencanaan sesudahnya bisa berjalan dengan baik lagi. Hal ini juga

disebut sebagai evaluasi sebagai alat perbaikan dari sebuah kegiatan atau program yang telah berjalan agar lebih baik lagi. Evaluasi ini berfungsi sebagai alat untuk penilaian suatu kegiatan agar lebih baik kedepannya. Sehingga kesalahan-kesalahan yang ditemui saat kegiatan dapat segera dicari solusinya agar tidak terjadi lagi di waktu mendatang.

Selanjutnya, prinsip evaluasi menurut Fattah (Maulidin, 2018) mengemukakan enam prinsip evaluasi yaitu :

- 1) Prinsip berkesinambungan, artinya dilakukan secara berlanjut.
- 2) Prinsip menyeluruh, artinya keseluruhan aspek dan komponen program harus dievaluasi.
- 3) Prinsip obyektif, artinya pelaksanaannya bebas dari kepentingan pribadi.
- 4) Prinsip sah, yaitu mengandung konsistensi yang benar-benar mengukur yang seharusnya diukur.
- 5) Prinsip penggunaan kritis.
- 6) Prinsip kegunaan atau manfaat.

Monitoring dan evaluasi saling terkait dan berjalan bersamaan dalam proses perencanaan. Ini penting untuk menentukan langkah selanjutnya setelah pelaksanaan kegiatan, sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembangunan. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi merupakan tahapan krusial dalam perencanaan pembangunan untuk mencapai target pembangunan.

Konsep monitoring dan evaluasi pembangunan daerah telah dijelaskan dan diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan

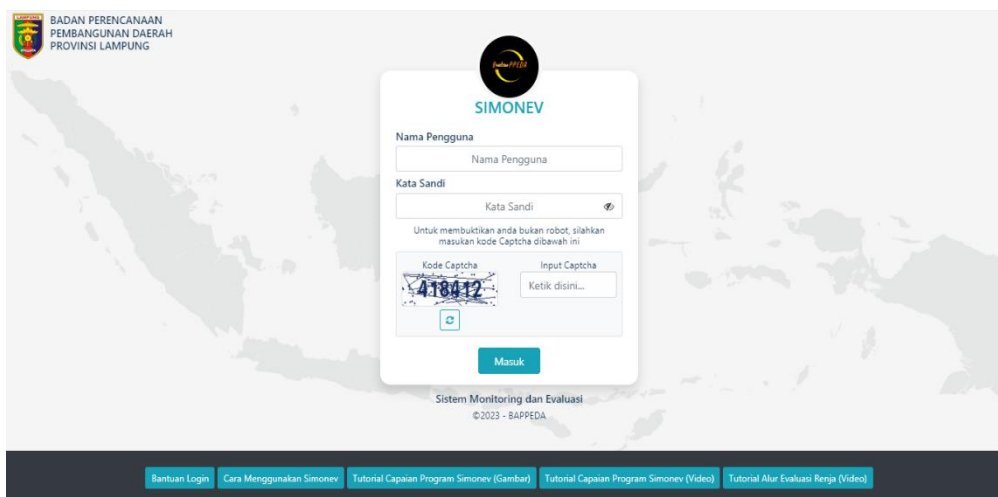
Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Pada Pasal 180 dijelaskan bahwa monitoring dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah bertujuan untuk mewujudkan:

1. Konsistensi antara kebijakan dengan pelaksanaan dan hasil rencana pembangunan daerah.
2. Konsistensi antara RPJPD dengan RPJPN dan RTRW Nasional.
3. Konsistensi antara RPJMD dengan RPJPD dan RTRW Daerah.
4. Konsistensi antara RKPD dengan RPJMD.
5. Kesesuaian antara capaian pembangunan daerah dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.”

Monitoring terhadap kebijakan perencanaan pembangunan tahunan daerah lingkup provinsi mencakup perumusan kebijakan Renja Perangkat Daerah dan kebijakan RKPD Provinsi. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembangunan daerah dan juga agar keselarasan antara dokumen perencanaan pembangunan dapat tercapai.

2.4. Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev)

Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) adalah aplikasi yang menjadi *tools* bagi Bappeda Provinsi Lampung dalam menginovasi proses monitoring dan mengevaluasi kinerja pemerintah daerah serta capaian rencana pembangunan Provinsi Lampung. Simonev pada Bappeda Provinsi Lampung menggunakan desain *website* berbasis *Framework*. Ruang lingkup dari pemanfaatan Simonev meliputi proses pengukuran kinerja perencanaan pembangunan daerah melalui Evaluasi Perencanaan yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPPKD) dan E-SAKIP Provinsi Lampung. Simonev menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan bagi pemerintah daerah untuk memudahkan dan mempercepat proses pelaporan kegiatan pembangunan, karena selama ini pemerintah daerah selalu kesulitan untuk menghasilkan laporan monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan secara cepat dan tepat waktu serta standar bagi seluruh OPD.



Gambar 1. Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev)

Sumber : *simonevlampungprovgo.id*

Simonev juga merupakan bentuk implementasi pemanfaatan internet sebagai penunjang dari efektifitas dan efisiensi pekerjaan. Peran dari Simonev juga sebagai penghubung antara Bappeda dan OPD terkait yang menggunakan untuk menjalin kerja sama dalam pelaksanaan kepentingan pembangunan daerah, karena Simonev juga merupakan suatu fasilitas yang bisa memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi kepada Bappeda yang kemudian informasi tersebut diolah kembali sesuai dengan kepentingan perencanaan pembangunan yang lebih maju demi terwujudnya Indonesia Emas dan terciptanya pembangunan yang optimal khususnya pada Provinsi Lampung.

Simonev digunakan sebagai suatu sistem yang memproyeksikan, mengolah, dan menyimpan data hasil capaian rencana pembangunan daerah Provinsi Lampung untuk menjadi sebuah informasi yang disajikan kepada masyarakat. Selain itu, data hasil capaian tersebut menjadi salah satu indikator pengambilan keputusan dalam menentukan rencana kerja Pemerintah Provinsi Lampung kedepannya. Simonev juga diharapkan dapat menjaga konsistensi antara perencanaan dan realisasi anggaran serta mengetahui perkembangan terhadap kemajuan fisik kegiatan, serapan dana, penanganan masalah yang timbul, hasil monitoring lapangan, pencapaian indikator kinerja kegiatan, menilai kinerja OPD dan kegiatannya, mengetahui perkembangan kegiatan pembangunan yang dibiayai oleh APBD dan APBN.

Simonev menggunakan biaya yang bersumber dari APBD, yang mana pertanggung jawabannya harus ada dan memenuhi konsep akuntabilitas. Keputusan yang diambil dalam pembuatan dan penerapan Simonev dilakukan berdasarkan kebutuhan yang terjadi di lapangan sehingga dengan terciptanya *website* tersebut tentunya pertanggungjawaban yang diberikan akan sesuai karena dengan adanya *website* tersebut bisa mempermudah proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembangunan daerah, yang arah manfaatnya tentu saja dari pemerintah ke pemerintah dan dari pemerintah ke masyarakat. Pada Simonev pihak yang memiliki hak akses pengguna yaitu :

1. Super admin yang memiliki semua hak akses, manajemen pengguna, manajemen setting aplikasi dan database.
2. Operator Simonev Bappeda Provinsi Lampung, memiliki hak akses operasi pada *dashboard* operator.
3. Operator Simonev instansi OPD, memiliki hak akses operasi pada *dashboard* operator OPD.

Alur dokumen perencanaan pembangunan daerah menggunakan Simonev adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Dokemen Rencana Pembangunan Daerah

Sumber : Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kemendagri, 2023

Dokumen evaluasi Renja terdiri dari tiga indikator yaitu program, kegiatan dan sub kegiatan yang diisi dengan capaian kinerja dan anggaran yang sesuai dengan indikator *outcome*, setelah itu akan diverifikasi oleh admin. Jika terverifikasi oleh admin dapat mendownload matriks yang telah berbentuk pdf dengan format Simonev. Melampirkan matriks pada laporan evaluasi renja, selanjutnya laporan tersebut diupload kembali pada Simonev, maka rata-rata capaian kinerja akan membentuk grafik capaian. Dokumen laporan tersebut akan menjadi acuan perencanaan pembangunan daerah ditahun berikutnya.

2.5. Perencanaan Pembangunan

2.5.1 Perencanaan Pembangunan

Perencanaan merupakan suatu proses yang kontinu yang meliputi dua aspek, yaitu formulasi perencanaan dan pelaksanaannya. Perencanaan dapat digunakan untuk mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan, karena sifat rencana itu adalah sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan (Listiyangsih,2014). Perencanaan merupakan rangkaian pedoman yang terbentuk dari rangkaian keputusan dan untuk mencapai tujuan dengan sumberdaya. Perencanaan merupakan usaha persiapan yang sistematis yang merumuskan prosedur, metode dan jadwal pelaksanaannya. Pembangunan merupakan proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu.

Pembangunan merupakan sebuah proses menuju tercapainya tujuan negara. Banyak faktor yang terlibat dalam pembangunan tersebut, saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pembangunan tidak dapat berjalan secara spontan begitu saja, tetapi melalui suatu proses yang disebut dengan perencanaan pembangunan, namun pemerintahlah yang paling banyak berperan terutama dalam proses perencanaan.

Perencanaan pembangunan merujuk pada suatu kurun waktu, dimana perencanaan disusun untuk pembangunan guna mencapai tujuan pembangunan. Perencanaan pembangunan merupakan tugas pokok dalam administrasi, perencanaan diperlukan karena kebutuhan pembangunan lebih besar dari sumber daya yang tersedia. Menurut Duadji (2014) Perencanaan memiliki unsur pokok perencanaan pembangunan, yakni :

1. Tujuan akhir yang dikehendaki.
2. Sasaran dan prioritas untuk mewujudkan.
3. Jangka waktu mencapai sasaran-sasaran.
4. Masalah-masalah yang dihadapi.

5. Modal atau sumber daya yang akan digunakan, serta pengalokasiannya.
6. Kebijakan-kebijakan untuk melaksanakannya.
7. Orang, organisasi, atau badan pelaksananya.
8. Mekanisme pemantauan, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaannya.

Unsur pokok perencanaan diatas menunjukkan bahwa ada delapan unsur pokok perencanaan pembangunan yang digunakan untuk melakukan perencanaan dengan baik. Ruang lingkup dan sasaran dari perencanaan pembangunan bersifat nasional, sektoran dan spasial. Perencanaan dapat berupa perencanaan agregatif atau komprehensif dan parsial.

Menurut Friedman (Duadji, 2014) secara hirarki, perencanaan dibagi menjadi dua, yakni tingkat pusat dan tingkat daerah. Jangka waktu perencanaan bersifat jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Selanjutnya dari arus informasi, perencanaan dari atas ke bawah (*top down*), dari bawah ke atas (*bottom up*) dan kedua-duanya. Dari segi ketepatan proyeksi perencanaan adalah indikatif atau prespektif. Berdasarkan sistem politiknya, perencanaan bersifat alokatif, inovatif, dan radikal.

Berdasarkan definisi-definisi diatas penulis menyimpulkan perencanaan pembangunan merupakan suatu proses yang dipilih dan dilakukan untuk melakukan kegiatan pembangunan dalam. Selanjutnya perencanaan pembangunan mempunyai ciri sebagai pembeda dengan perencanaan lain. Perencanaan pembangunan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Suatu rencana untuk mencapai perkembangan sosial ekonomi yang tetap (*steady economic growth*).
2. Usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita.
3. Usaha untuk mengadakan perubahan struktur ekonomi.
4. Perluasan kesempatan kerja.
5. Usaha pemerataan pembangunan.

6. Adanya usaha pembinaan lembaga-lembaga ekonomi masyarakat yang lebih menunjang kegiatan-kegiatan pembangunan.
7. Kemampuan membangun lebih didasarkan pada kemampuan sosial.
8. Terdapatnya usaha secara terus menerus dalam menjaga stabilitas ekonomi.
9. Ada pula negara-negara yang mencantumkan sebagai tujuan pembangunan hal-hal yang fundamental/ideal atau yang bersifat jangka panjang.

Oleh sebab itu, untuk mendapatkan hasil yang baik, perencanaan pembangunan harus dilaksanakan sesuai dengan ciri diatas. Memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien juga menjadi salah satu pendorong yang menjadikan prespektif berjangka panjang bagi pembangunan.

2.5.2 Perencanaan Pembangunan Daerah

Perencanaan yang menjadi tahap awal dalam suatu proses pembangunan, akan menjadi bahan atau pedoman dasar agar pembangunan dapat terlaksana. Berdasarkan unsur-unsur pembentuknya, perencanaan pembangunan terdiri dari perencanaan, pembangunan serta daerah. Secara divergensi unsur-unsur tersebut membentuk pengertian secara utuh. Perencanaan pembangunan daerah merupakan kegiatan yang tidak mudah kerana akan berhadapan dengan berbagai permasalahan yang sangat kompleks dan kompreherensif meliputi berbagai aspek sosial masyarakat dari suatu keadaan yang ada dalam wilayah terkait. Maka untuk menjaga pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga efisiensi dan efektifitas dapat dicapai sangat dibutuhkan sekali pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan daerah.

Monitoring dan evaluasi merupakan fungsi manajemen yang saling terkait. Monitoring dalam prakteknya diidentikkan dengan pengawasan, pengendalian, atau pemantauan terhadap aktivitas atau kegiatan yang sedang berjalan, sedangkan evaluasi sering diartikan sebagai penilaian terhadap suatu hasil aktivitas yang dilakukan setelah kegiatan berjalan.

Menurut Siagian (Riyadi, 2005) pengawasan ialah proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua kegiatan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan evaluasi didefinisikan sebagai proses pengukuran yang membandingkan dari hasil-hasil yang seharusnya dicapai, dan tujuan pengawasan implementasi perencanaan pembangunan daerah untuk :

1. Mengetahui sejauh mana pelaksanaan perencanaan dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.
2. Mengetahui apakah unit-unit melaksanakan kegiatan sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing.
3. Mengetahui apakah ada koordinasi yang dilakukan oleh setiap unit atau instansi atau para pelaksana proyek dengan pihak-pihak terkait.
4. Mencegah dan mengendalikan penyimpangan-penyimpangan sehingga dapat dihindari.

Simonev menjadi wadah dan juga alat untuk melakukan evaluasi perencanaan pembangunan Provinsi Lampung. Dalam hal ini mencakup integrasi data perencanaan yang terdiri dari sub kegiatan, kegiatan, program, Indikator Kerja Daerah (IKD), Indikator Kerja Utama (IKU) yang terintegrasi data dari Aplikasi Aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPPKD). Simonev juga melakukan pengukuran kinerja dengan mengisi realisasi data perencanaan. Data perencanaan dan evaluasi perencanaan akan diintegrasikan sebagai bentuk pelaporan kinerja.

2.5.3 Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan

Setiap pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat harus dilakukan pemantauan dan pengevaluasian perkembangan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perencanaan pembangunan telah dilaksanakan dan pengukuran hasil dari sasaran capaian tujuan pembangunan. Selanjutnya, evaluasi kinerja seharusnya dapat memberikan informasi yang tidak hanya berorientasi kepada *input* dan *output* namun juga kepada hasil dan manfaat serta dampak dari suatu perencanaan pembangunan. Menurut Duadji (2014), evaluasi kinerja pembangunan dapat dilaksanakan dalam tahapan, yakni tahap sedang bejalan, tahap proyek selesai dibangun, dan pada tahap proyek yang sudah berfungsi guna menjadikan evaluasi kinerja tersebut sebagai bahan masukan. Selanjutnya dalam melaksanakan evaluasi kinerja dibagi menjadi dua yaitu menerapkan indikator-indikator kinerja dan melaksanakan studi evaluasi kinerja.

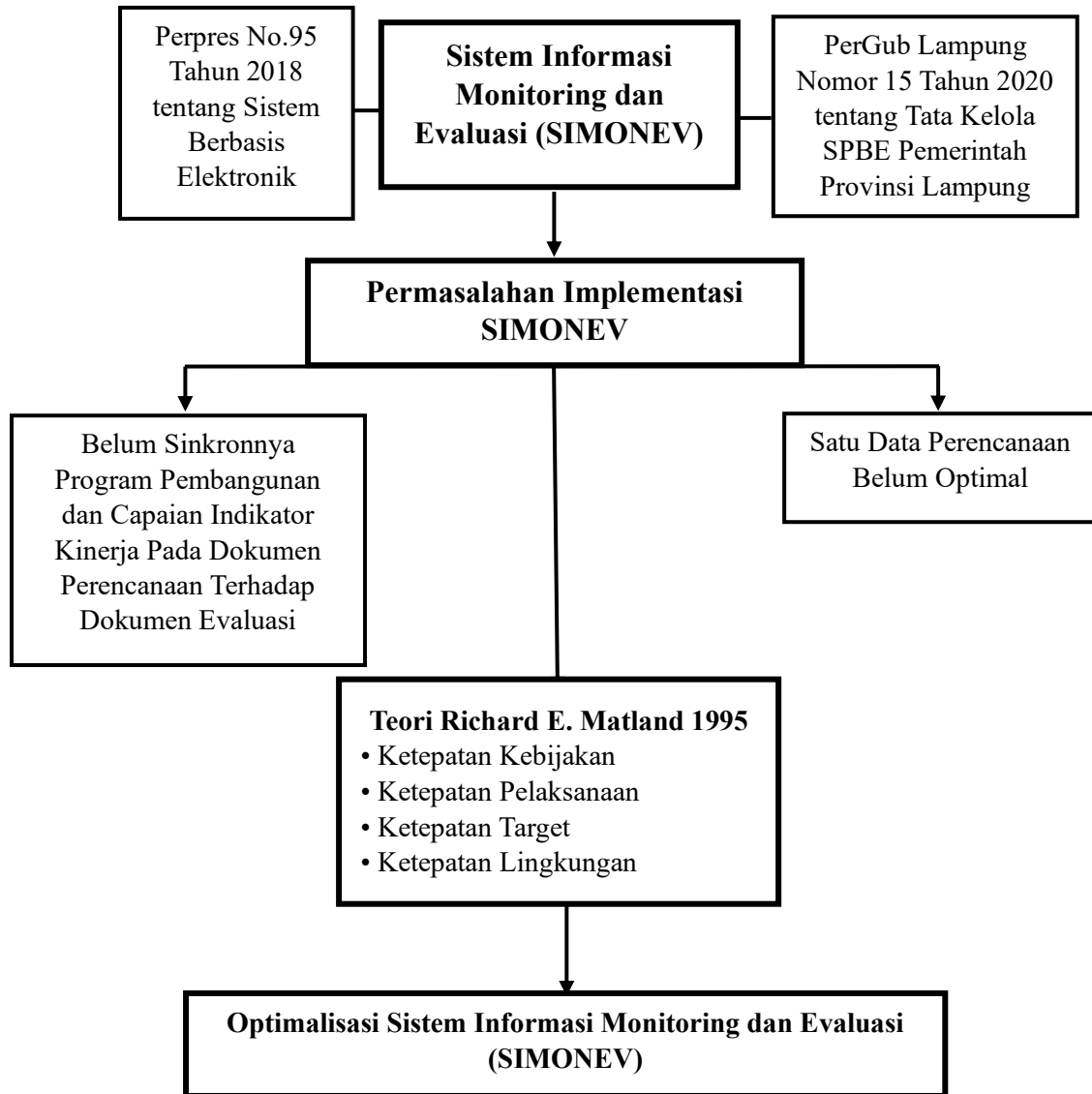
2.6. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2019) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif. Berdasarkan fenomena dimana setiap instansi pemerintah didorong untuk dapat akuntabel dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Besarnya anggaran dan banyaknya kegiatan yang harus dilaporkan merupakan sebuah kesulitan tersendiri bagi pemerintah daerah untuk membuat laporan monitoring dan evaluasi pembangunan, apalagi dilihat dari lokasi dan jarak yang harus ditempuh.

Sebelum terciptanya Simonev proses pengumpulan dokumen masih dilakukan dengan menggunakan konsep manual, yang mana pada konsep ini perangkat daerah melakukan pengumpulan dokumen dengan mengumpulkannya

langsung ke kantor Bappeda. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik mengatakan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik Pemanfaatan Simonev pada Bappeda Provinsi Lampung yang berbasis *website* menjadi sebuah pewujudan dari Peraturan Gubernur Lampung Nomor 15 Tahun 2020 tentang Tata Kelola SPBE Pemerintah Provinsi Lampung. Selanjutnya dari permasalahan dalam Implementasi Simonev pada penelitian ini menggunakan Teori Richard E. Matland 1995 yakni ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan, ketepatan target, dan ketepatan lingkungan.

Adapun kerangka penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3. Kerangka Pikir

Sumber : Diolah Oleh Peneliti,2023

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara berpikir yang yang diadopsi oleh peneliti terkait dengan bagaimana desain penelitian dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau kuantifikasi lainnya. Penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis Implementasi Sistem Monitoring Dan Evaluasi (Simonev) Dalam Pengukuran Capaian Program Perencanaan Pembangunan Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam desain penelitian. Creswell (Sugiyono,2019) menggambarkan penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk menetapkan pentingnya ide sentral dan untuk mengeksplorasi masalah dan mengembangkan pemahaman individu kecil dalam masalah sosial. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang selain itu juga membahas tentang peranan organisasi, pergerakan sosial atau hubungan timbal balik.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menanyakan tentang sifat kejadian, atau distribusi variable itu melibatkan menggambarkan tetapi tidak memanipulasi variable. Penelitian deskriptif menyatakan sesuatu secara alamiah, sehingga dalam penelitian ini hanya mengukur apa yang sudah ada.

Menurut Johnson dan Christensen (Sugiyono,2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengumpulan data kualitatif. Maka, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi fenomena dalam rangka memahami praktik dan perilaku dalam situasi sosial nyata untuk masalah individu kecil.

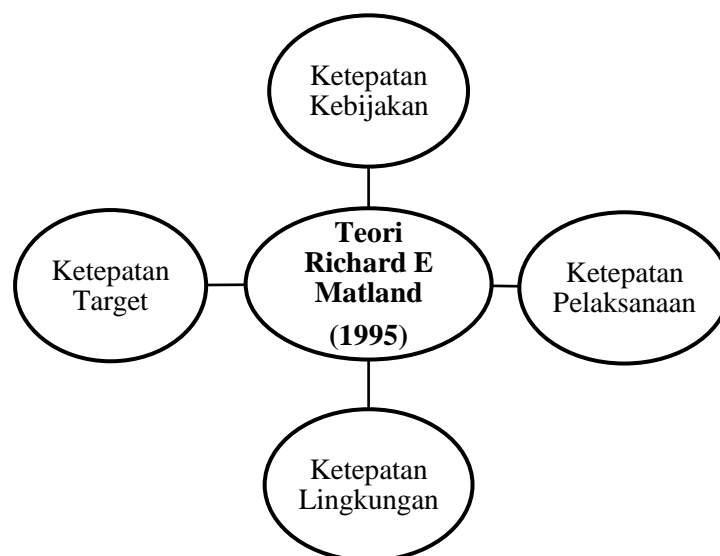
3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisikan pedoman dalam pengambilan data apa saja yang relevan sesuai dengan permasalahan penelitian. Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai penelitian yang diangkat juga agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan nanti. Selanjutnya menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa fokus merupakan Batasan dalam penelitian kualitatif. Fokus berisikan pokok masalah yang sifatnya masih umum. Menentukan fokus adalah untuk membangun batasan-batasan, juga berguna untuk menentukan kriteria inklusi-eksklusi bagi informasi-informasi baru yang muncul. Kebaruan informasi dapat menjadi dasar menentukan fokus penelitian jenis kualitatif.

Fokus penelitian ini mengacu kepada model implementasi kebijakan untuk mengetahui Implementasi Sistem Monitoring Dan Evaluasi (Simonev) Dalam Pengukuran Capaian Program Perencanaan Pembangunan Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung. Simonev dalam teori implementasi kebijakan publik dapat dilihat dari perspektif bagaimana penerapan kebijakan publik direalisasikan dalam praktiknya. implementasi kebijakan menekankan pentingnya keterpaduan dan konsistensi dalam menerjemahkan kebijakan menjadi tindakan nyata. Sistem monitoring dan evaluasi seperti Simonev dapat membantu memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil dalam implementasi sesuai dengan tujuan kebijakan yang telah ditetapkan.

Sistem monitoring dalam Simonev dapat digunakan untuk melacak kemajuan pelaksanaan kebijakan. Evaluasi yang dilakukan dengan bantuan sistem tersebut dapat membantu dalam mengevaluasi sejauh mana kebijakan telah mencapai tujuannya, serta mengidentifikasi area di mana perbaikan atau penyesuaian mungkin diperlukan. Sistem monitoring dan evaluasi seperti Simonev dapat membantu meningkatkan tingkat akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan kebijakan publik. Dengan memiliki data yang terukur dan terdokumentasi dengan baik mengenai kemajuan dan hasil kebijakan, pemerintah dapat lebih mudah bertanggung jawab kepada publik dan para pemangku kepentingan.

Dengan demikian, kesesuaian antara Simonev dapat menggunakan teori implementasi kebijakan publik sebagai fokus penelitian, terletak pada peran sistem tersebut dalam memfasilitasi implementasi yang efektif, pemantauan kemajuan, evaluasi hasil, pembelajaran organisasi, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan kebijakan. Peneliti menggunakan teori Richard E Matland (1995) sebagai faktor penentu implementasi seperti berikut :



Gambar 4. Teori Richard E Matland (1995)

Sumber : Diolah Oleh Peneliti,2023

1. Ketepatan Kebijakan

Ketepatan kebijakan berisi tentang muatan kebijakan yang dapat memecahkan permasalahan yang ada, secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Sejauh mana kebijakan yang telah bermuatan hal-hal yang memang memecahkan masalah yang hendak di pecahkan.
- 2) Apakah kebijakan tersebut sudah dirumuskan sesuai dengan karakter masalah yang hendak dipecahkan.
- 3) Apakah kebijakan dibuat oleh lembaga yang mempunyai kewenangan yang sesuai dengan karakter kebijakan.

2. Ketepatan Pelaksana

Memuat mengenai pola kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah dengan pihak-pihak terkait. Sebagai implementor kebijakan, tidak hanya pemerintah yang menjadi pelaksana kebijakan yakni pemerintah bekerjasama antar pemerintah, Masyarakat atau swasta, atau implementasi yang diswastakan. Dalam indikator kedua ini, penulis memfokuskan kepada pelaksanaan Simonev di Bappeda Provinsi Lampung.

3. Ketepatan Target

Indikator ini berhubungan dengan dengan tiga sub indikator, yakni :

- 1) Apakah target yang diintervensi sesuai dengan yang direncanakan.
- 2) Apakah target siap untuk diintervensi.
- 3) Apakah intervensi implementasi kebijakan bersifat baru atau memperbarui implementasi kebijakan sebelumnya.

4. Ketepatan Lingkungan

Dalam indikator ketepatan lingkungan memuat isi dalam suatu lingkungan kebijakan dan lingkungan eksternal yang berkaitan dengan persepsi publik mengenai kebijakan yang hendak diterapkan. Lingkungan kebijakan, yaitu interaksi antar lembaga perumus kebijakan dengan pelaksana kebijakan dengan lembaga terkait.

Mengetahui faktor penghambat dalam Implementasi Sistem Monitoring Dan Evaluasi (Simonev) Dalam Pengukuran Capaian Program Perencanaan Pembangunan Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung. Peneliti menggunakan teori Richard E Matland (1995) yaitu :

1) Ketepatan Pelaksanaan

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan Simonev di Bappeda Provinsi Lampung

3.3. Lokasi Penelitian

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa lokasi penelitian merujuk pada definisi lokasi sosial yang memiliki tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang bisa diobservasi. Selanjutnya Muchtar (2015) mengatakan bahwa lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dapat memperoleh informasi terkait data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, terdapat lokasi penelitian sebagai berikut :

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi penelitian mempertimbangkan bahwa Bappeda Provinsi Lampung merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pendukung dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang perencanaan pembangunan daerah Provinsi Lampung, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. OPD Provinsi Lampung yang memanfaatkan penerapan Simonev yaitu 48 OPD. Hal tersebut menjadi dasar pemilihan lokasi penelitian. Selanjutnya, pada observasi yang telah dilaksanakan di lokasi tersebut dan informasi yang disampaikan oleh informan tentang Simonev masih belum diterapkan secara optimal, sehingga penulis mengidentifikasi fenomena yang ada kemudian menjadikan fenomena tersebut sebagai tema penelitian yang terkait dengan implementasi Simonev dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan di Bappeda Provinsi Lampung.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri dengan cara menelaah dokumen, mengamati perilaku, dan mewawancarai informan. Sumber data yang diperlukan penulis sebagai pedoman adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang didapatkan atau diperoleh dari wawancara dan hasil observasi langsung di lokasi penelitian serta kepada informan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui implementasi Simonev dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan di Bappeda Provinsi Lampung. Sasaran wawancara adalah beberapa informan yaitu pegawai Bappeda Provinsi Lampung dan informan lain seperti *stakeholders* yang memiliki keterkaitan serta pandangan guna mengumpulkan sumber data.
2. Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan atau diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumentasi dari jurnal dan penelitian terdahulu.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif sepenuhnya digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data sangat penting dalam melakukan penelitian karena penelitian kualitatif membutuhkan data sebagai sumber utama untuk mengetahui hasil penelitian. Peneliti menggunakan beberapa instrumen seperti pertanyaan wawancara, lembar observasi, dan dokumen untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2019) metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber dengan tujuan untuk menggali informasi, keterangan maupun pendapat mengenai suatu permasalahan. Wawancara dilakukan sebagai instrument untuk melakukan pemeriksaan dan membuktikan data dan informasi. Keterangan dari yang diperoleh dari wawancara adalah guna menggali informasi secara mendalam mengenai permasalahan yang ada.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan proses interaksi atau berdialog dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan (informan). Wawancara bertujuan agar peneliti memperoleh informasi dan data yang diberikan informan dan kemudian diolah untuk menghasilkan kesamaan dengan situasi-situasi lain serta memperoleh gambaran tentang pandangan informan terhadap suatu hal. Dalam penelitian ini, pengumpulan data melalui wawancara dapat dilakukan melalui beberapa metode, antara lain:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti apabila peneliti sebelumnya telah mengetahui informasi secara pasti yang akan diperoleh dari informan. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan secara tertulis yang dalam hal ini sudah memperoleh jawaban sementara mengenai hal yang akan ditanyakan kepada informan.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bebas yang tujuannya untuk mendapatkan permasalahan serta fenomena secara mendalam dan terbuka. Dalam hal ini informan diminta untuk memberikan pendapat serta ide yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

c. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara secara terstruktur. Wawancara terstruktur yang dilakukan penulis melibatkan beberapa pihak yang turut berkontribusi dalam Implementasi Simonev dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan di Bappeda Provinsi Lampung dan OPD pelaksana serta seluruh pihak yang terkait. Alat yang dipersiapkan peneliti dalam pelaksanaan wawancara yaitu *note* atau buku catatan kecil untuk mencatat hasil wawancara dan *tape recorder* yang digunakan untuk mengabadikan rekaman dari percakapan pembicara saat proses wawancara berlangsung.

Tabel 2. Daftar Informan

No	Informan	Informasi	Tanggal
1.	Dewi Setiyawati, SP., M.S.E., M.Sc. selaku Fungsional Perencana Ahli Madya Bappeda Provinsi Lampung	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Implementasi Simonev pada Bappeda ✓ Peran Bappeda dan OPD pelaksana yang terlibat ✓ Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Simonev 	23 Februari 2024
2.	Era Jayanti, S.STP., M.M. selaku Fungsional Perencana Ahli Muda di Bappeda Provinsi Lampung	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Implementasi Simonev pada Bappeda ✓ Peran Bappeda ✓ Perspektif implementasi Simonev 	15 Februari 2024
3.	Yoel Hamonangan Napitupulu, S.Tr.IP. selaku Analis Sistem Informasi Bappeda Provinsi Lampung	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dinamika implementasi Simonev ✓ Realisasi pengukuran capaian program ✓ Identifikasi permasalahan penerapan Simonev ✓ Regulasi satu data perencanaan ✓ Alur pengembangan Simonev 	12 Februari 2024
4.	Andrio Wicaksono, S.Kom. selaku operator Simonev Bappeda Provinsi Lampung	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Profil Bappeda ✓ Regulasi implementasi Simonev di Bappeda ✓ Koordinasi dengan OPD pelaksana 	12 Februari 2024



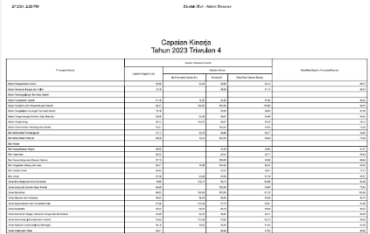
No	Informan	Informasi	Tanggal
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Realisasi pengukuran capaian program ✓ Identifikasi permasalahan penerapan Simonev 	
5.	Aliy Hfiz, S.Kom., M.T. selaku vendor	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tata laksana penerapan Simonev ✓ Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi 	23 Februari 2024
6.	Esti Melinda, S.A.N., M.M. selaku Fungsional Perencana Ahli Muda dan Operator Simonev di Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung		24 Januari 2024
7.	Iqhlal Alvajri, S.Tr.IP. selaku Staff Perencanaan dan Operator Simonev di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Lampung	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perspektif Implementasi Simonev ✓ Perspektif sebagai OPD pelaksana ✓ Regulasi implementasi Simonev dengan Bappeda 	26 Januari 2024
8.	Reni Agustiani, S.Si., M.M. selaku Kasubag Perencanaan di Dinas Perhubungan Provinsi Lampung	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Permasalahan dalam penerapan Simonev ✓ Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Simonev 	31 Januari 2024
9.	Asmidar, S.E., M.M. selaku Kasubag Perencanaan di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung		31 Januari 2024
10.	Mahmub, S.Pt., M.M. selaku Staff Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan di Dinas Pernakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung		31 Januari 2024

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

2. Observasi

Menurut Sujarweni observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung serta mengumpulkan informasi dari informan pada Bappeda Provinsi Lampung dan melakukan wawancara untuk memperoleh data dan informasi pendukung. Adapun proses pengumpulan datanya peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana implementasi Simonev dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan.

Tabel 3. Daftar Observasi Yang Berkaitan Dengan Penelitian

No	Objek yang diamati	Lokasi	Informasi yang diinginkan
1.	Dashboar Simonev yang menjadi laman utama saat user akan login.	Bappeda Provinsi Lampung	
2.	Permasalahan dalam penerapan Simonev	Bappeda Provinsi Lampung	
3.	Menganalisis Dokumen Realisasi Capaian Kinerja	Bappeda Provinsi Lampung	

Sumber : Diolah Oleh Peneliti,2023

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang didapat dengan melihat dokumen-dokumen, buku, peraturan perundang-undangan, catatan transkrip dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek penelitian ini.

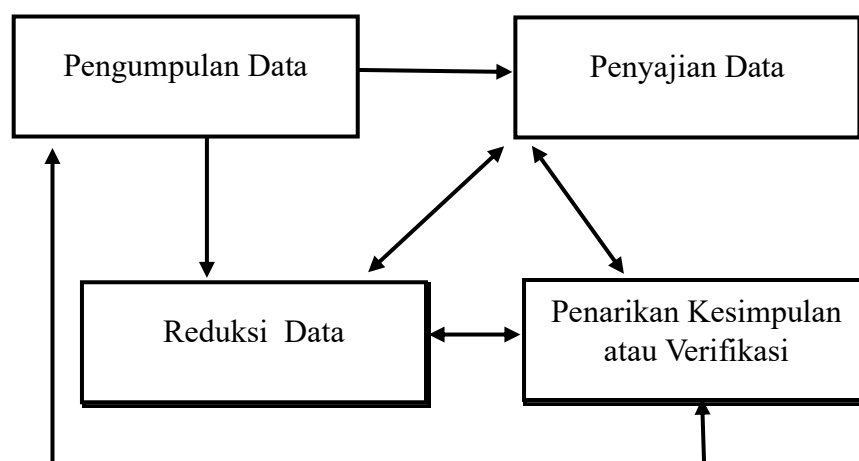
Tabel 4. Daftar Dokumentasi

No	Daftar Dokumentasi	Keterangan
1.	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Pergub Lampung No 15 Tahun 2020 tentang Tata Kelola SPBE Pemerintah Provinsi Lampung	Peraturan-peraturan tersebut menjadi dasar adanya Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev).
2.	Buku Panduan Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev)	Berisi petunjuk dan panduan terkait penggunaan Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev).
3.	Permendagri No 86 Tahun 2017 pasal 259-262	Berisi tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi peraturan daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan (RPJMD), serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), RPJMD, dan RKPD
4.	Dokumen laporan capaian realisasi kinerja	Berisi terkait laporan capaian realisasi kinerja seluruh OPD yang dihimpun menggunakan Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev).

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapat dan dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, disusun agar dapat dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk dapat disajikan dalam bentuk hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono,2019). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis matriks dari Miles dan Huberman yang menjelaskan analisis sebagai terdiri dari tiga arus aktivitas yang bersamaan: reduksi data, tampilan data, dan kesimpulan, menggambar dan memverifikasi.



Gambar 5. Teknik Analisis Data

Sumber : Sugiyono, 2017

1. *Reduction Data* atau reduksi data mengacu pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis atau transkripsi. Reduksi data sering pilihan paksa tentang aspek mana dari data yang dikumpulkan harus ditekankan, diminimalkan, atau disisihkan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian.

2. *Display Data* adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan kesimpulan menggambar dan tindakan. Melihat tampilan membantu kita memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan sesuatu, baik menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan, berdasarkan pemahaman.
3. *Conclusion Drawing and Verification* merupakan langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, kualitatif, keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, arus kasual, dan preposisi. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran kedua yang sekilas melintas pikiran pengidentifikasi selama menulis. Digunakan untuk menggambarkan semua data yang akan dikumpulkan untuk dituliskan kesimpulan, yang mudah dipahami oleh peneliti lain.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti laporkan dengan kenyataan terjadi pada objek. Namun, perlu diketahui bahwa kebenaran data realitas menurut penelitian kualitatif tidak tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia yang terbentuk dalam diri seseorang sebagai proses mentalitas individu dengan berbagai latar belakang. Menurut Moleong (2016) keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh. Untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan. Terdapat empat kriteria keabsahan data yaitu :

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Pada dasarnya derajat kepercayaan (kredibilitas) menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa kredibilitas atau derajat kepercayaan antara lain :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang berkedudukan atau memiliki posisi yang berbeda sehingga informasi yang didapat dapat dibandingkan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu data dikumpulkan dengan wawancara atau observasi atau teknik dalam waktu dan situasi yang berbeda.

2. *Transferability*, yaitu pemeriksaan keteralihan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uraian rinci yaitu dengan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan kontes dimana lokasi penelitian dilakukan.
3. *Dependability*, yaitu dalam penelitian kualitatif hal ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hasil penelitian akan dinyatakan tidak dependable apabila data penelitian ada namun proses penelitian tidak ada atau tidak dilakukan.
4. *Confirmability*, yaitu hal ini disebut objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. *Uji confirmability* sama dengan *uji dependability*, sehingga penggunaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian confirmability dilakukan selama penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan selama penelitian berlangsung agar setiap hasil penelitian merupakan keluaran dari sebuah proses.

Dalam penelitian ini keabsahan diteliti dengan triangulasi data dengan menggali kebenaran dari berbagai metode dan sumber data. Sehingga menghasilkan pandangan yang berbeda terkait implementasi kebijakan dan mengecek informasi dengan teknik yang berbeda yang dilakukan dengan pengecekan pada waktu dan situasi yang berbeda antara hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses triangulasi sumber merupakan proses tahapan akhir data yang telah dianalisa lalu ditarik kesimpulan serta *cross check* dengan sumber data. Dalam triangulasi metode peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis menggunakan teknik atau metode yang berbeda. Hasil yang diharapkan adalah hasil kesimpulan tanpa ada keraguan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung belum terukur melalui teori Richard E Matland (1995) sebagai berikut :

Melalui indikator ketepatan kebijakan, pengukuran capaian program pada Simonev menjelaskan bahwa tidak terukurnya capaian program yang didasarkan dari belum sinkronnya program Pembangunan dan capaian indikator kinerja pada dokumen perencanaan terhadap dokumen evaluasi. Hal tersebut belum sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 yang memenuhi kriteria SMART-C. Dimana indikator program belum bersifat *outcome* atau dampak dari program tersebut.

Dalam pelaksanaannya, sebagai upaya peningkatan monitoring dan evaluasi Pemerintah Provinsi Lampung mekasisme dan kerja sama antar pihak pelaksana telah berjalan cukup baik. Pada indikator ketepatan target menunjukkan bahwa Simonev yang digunakan sebagai memproyeksikan, mengolah, dan menyimpan data hasil capaian rencana pembangunan daerah Provinsi Lampung, dengan target pelaksana yaitu 48 OPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Lampung telah tepat target pelaksanaannya sesuai dengan tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bappeda Provinsi Lampung sebagai *leading sector* dalam implementasi Simonev telah mengupayakan kesiapan maupun kesesuaian target dengan kebijakan yang telah di Implementasikan yakni Simonev. Selanjutnya tidak ditemukannya kebijakan yang tumpang tindih dengan Simonev, dimana

seluruh aplikasi dan sistem yang bersifat khusus diterapkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Lampung maupun aplikasi umum yang berasal dari Pemerintah Pusat telah tepat dan sesuai dengan target-target yang akan diintervensi dan tujuan yang hendak dicapai.

Kemudian faktor penghambat Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung yaitu ketidakmampuan dalam melakukan pengukuran capaian program perencanaan pembangunan yang efektif adalah salah satu faktor penghambat utama dalam implementasi Simonev. Selain itu, tidak tersedianya database satu data perencanaan serta kendala yang berhubungan dengan teknis.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simonev) dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Lembaga

- a. Bappeda Provinsi Lampung dapat menetapkan indikator yang relevan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Melibatkan para pemangku kepentingan secara aktif dalam proses pengukuran kinerja untuk memastikan validitas dan relevansi dari indikator yang digunakan. Pemerintah Provinsi Lampung perlu mengadakan *desk* penyusunan program pembangunan dan capaian indikator kinerja pada dokumen perencanaan terhadap dokumen evaluasi.
- b. Memprioritaskan konsistensi dalam perumusan dan implementasi regulasi yang mengatur Simonev. Bappeda Provinsi Lampung dapat meninjau kembali aturan ataupun regulasi mengenai pengukuran capaian program perencanaan. Ketidakpastian dalam regulasi yang mengatur kebijakan dapat menghambat implementasi juga dapat menjadikan

pelaksana mungkin kesulitan dalam menafsirkan dan mematuhi aturan yang berlaku. Selanjutnya dapat membangun mekanisme umpan balik yang memungkinkan untuk perbaikan kontinu dalam proses pengukuran capaian program. Selanjutnya, memberikan pedoman yang jelas dan terperinci tentang bagaimana Simonev seharusnya dijalankan, termasuk prosedur, metode, dan tanggung jawab yang terkait. Meningkatkan koordinasi antara berbagai lembaga pemerintah yang terlibat dalam implementasi Simonev juga untuk memastikan keselarasan antara regulasi yang ada. Memastikan bahwa para pelaku di lapangan memiliki pemahaman yang cukup tentang regulasi yang mengatur Simonev, serta menyediakan pelatihan dan dukungan yang diperlukan.

- c. Melakukan evaluasi dan penyesuaian, evaluasi berkala terhadap implementasi Simonev dalam pengukuran capaian program perencanaan pembangunan dapat dimulai dari mengidentifikasi hal-hal yang perlu perbaikan dan lakukan penyesuaian sesuai kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas sistem. Selanjutnya, mengembangkan Simonev sebagai upaya pengumpulan data yang terstruktur dan berkualitas. Dengan melakukan evaluasi terus-menerus terhadap metodologi yang digunakan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dalam hal ini pengembangan *server* Simonev yang berhubungan peningkatan kualitas untuk capaian program seperti merevisi sistem perhitungan fitur baru pada Simonev, melakukan sosialisasi terkait fitur baru kepada seluruh *user* Simonev di perangkat daerah serta melakukan evaluasi dengan form kuisisioner terhadap kepuasan pengguna aplikasi pada fitur baru Simonev.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang penerapan Simonev di Bappeda Provinsi Lampung adalah :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan implementasi Simonev di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah agar hasil penelitiannya lebih baik serta lebih lengkap lagi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan teori pendukung lainnya agar hasil penelitiannya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, L., Manion, L., & Morrison K. (2013)., *Research methods in education*, Routledge.
- Creswell, John W. (2012). *Desain Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, D. S. (2022). *Buku Ajar Kebijakan Publik Proses, Implementasi dan Evaluasi*. Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru .
- Hasbullah H. *Kebijakan Pendidikan; Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers; 2015.
- Johnson, Robert Burke and Larry B. Christensen. (2007). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. London: Sage Publications.
- Kismartini, & Yusuf, I. M. (2023). *Buku Ajar Pengantar Metode Penelitian Administrasi Publik* . Sleman: Deepublish Publisher.
- Maulana, D., & Nugroho, A. (2019). *Kebijakan Publik* . Banten : CV.AA Rizky
- Meutia , I. F. (2017). *Analisis Kebijakan Publik* . Bandar Lampung : Penerbit Anugrah Utama Raharja.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mutasar, Hasdyna, N., & Arafat, A. (2020). *Implementasi Sistem Informasi Monitoring Kendaraan Dinas Terintegrasi Pada Bank Indonesia Lhokseumawe*.
- NawawiI. *Public policy: analisis, strategi advokasi teori dan praktek*. Surabaya: Putra Media Nusantara; 2009.
- Nugroho R. (2014). *Kebijakan Publik di Negara-negara Berkembang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nur, A. C., & Guntur , M. (2019). *Analisis Kebijakan Publik* . Gunungsari: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Patton, Michael Quinn. (2009)penda. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 41.

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
- Pergub Lampung No 15 Tahun 2020 tentang Tata Kelola SPBE Pemerintah Provinsi Lampung.
- Permendagri No 86 Tahun 2017 pasal 259-262 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi peraturan daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan (RPJMD), serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), RPJMD, dan RKPD.
- Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- Saptutyningsih, E., & Setyaningrum, E. (2019). Penelitian kuantitatif : metode dan alat analisis : dilengkapi dengan contoh proposal penelitian (1st ed.). Gosyen Publishing. (p. 103)
- Seyselis, M., & Pradana, G. W. (2021). Efektivitas Sistem Electronic Monitoring dan Evaluasi (E-Monev) di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya .
- Suadi , & Nirmala , I. (2022). Kebijakan Publik . Bandung : Penerbit Widina .
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tresiana, N., & Duadji, N. (2019). Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik . Yogyakarta : Graha Ilmu .
- Undang Undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Winarno, B. (2012). Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus. Jakarta caps.